

## **RINGKASAN**

Program KREPES (Kelas Remaja Peduli Kesehatan Edukasi Media Sosial) merupakan inovasi promosi kesehatan yang dikembangkan untuk mencegah pernikahan anak di Desa Kesilir, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Pernikahan anak diketahui berdampak pada pendidikan, kesehatan reproduksi, kondisi psikologis, serta kesejahteraan sosial ekonomi remaja. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan promotif dan preventif yang sesuai dengan karakteristik remaja, khususnya melalui pemanfaatan media digital yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Pelaksanaan Program KREPES diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada 40 remaja.

Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar remaja membutuhkan edukasi kesehatan, dengan masalah utama berupa anemia dan rendahnya pemahaman tentang kesehatan remaja. Media sosial, khususnya TikTok, menjadi platform yang paling sering digunakan, dan mayoritas remaja menyukai media edukasi berbentuk video. Berdasarkan temuan tersebut, program dirancang menggunakan media PowerPoint dan video animasi sebagai sarana utama penyampaian materi pencegahan pernikahan anak, disertai pendekatan partisipatif yang melibatkan remaja dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Implementasi program dilakukan di Balai Desa Kesilir melalui kegiatan kelas interaktif yang diawali dengan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) untuk menetapkan prioritas masalah kesehatan remaja.

Kegiatan inti meliputi penyampaian materi, diskusi, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan peserta dari 80 menjadi 87,06 setelah mengikuti kegiatan, meskipun secara statistik belum signifikan. Selain itu, sebagian besar peserta menyatakan puas terhadap materi, metode, dan media yang digunakan, karena dinilai jelas, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Secara keseluruhan, Program KREPES mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja mengenai bahaya pernikahan anak serta mendorong mereka untuk berperan sebagai agen perubahan di lingkungan sekitarnya.